

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) atau menggunakan jenis penelitian Hukum Empiris bersifat kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara langsung observasi ke lapangan yang dimana untuk mengetahui dan memperoleh data penelitian secara jelas melalui wawancara tentang bagaimana kondisi permasalahan yang ada dilapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah Sosiologis Empiris yang dimana pendekatan yang digunakan untuk mempelajari suatu hukum yang nyata baik berupa perilaku, sikap, atau penilaian masyarakat. Pendekatan Sosiologis Empiris bertujuan untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara melakukan penelitian langsung ke objek penelitiannya. Pendekatan Sosiologis Empiris juga digunakan untuk melihat bagaimana hukum bekerja di masyarakat.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan, karena untuk menunjang peneliti untuk melakukan penelitian. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat dan pewawancara informan yang dimana untuk mendapatkan informasi untuk dijadikan data penelitian.

⁴² Suryana Ahmad, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2017): 43.

Peneliti berperan sebagai pewawancara akan mewawancarai beberapa istri yang menjalani *Long Distance Marriage* (LDM) kepada suaminya dan mengetahui apa saja dampak yang dapat ditimbulkan di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Sebagai pengamat maka peran peneliti mengamati bagaimana dampak *Long Distance Marriage* (LDM) terhadap keharmonisan rumah tangga dengan melakukan observasi, pengumpulan data, menganalisa data serta menyimpulkan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui dampak *Long Distance Marriage* (LDM) terhadap keharmonisan rumah tangga menurut sosiologi hukum islam di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih penelitian di Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada didalam penelitian adalah bersumber dari mana data penelitian ini bisa diperoleh dan dikumpulkan yang dihubungkan dengan fokus penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam buku *Tanzeh* dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata, ucapan, perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁴³

Sumber data yang digunakan ada 2 (dua) yaitu :

⁴³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*,(Surabaya: Elkaf,2006), 131.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak terkait yang melakukan *Long Distance Marriage* (LDM) (istri) secara langsung turun ke lapangan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer. Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk menunjang data penelitian yang membahas terkait apa dampak *Long Distance Marriage* (LDM) terhadap keharmonisan rumah tangga menurut sosiologi hukum islam di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu peneliti harus terampil dalam mengambil dan mengumpulkan data supaya mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan secara detail terhadap manusia sebagai objek nya. Observasi merupakan kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan

mencatat serangkaian perilaku atau sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya dan memiliki tujuan tertentu yang dimana untuk mengungkapkan dan memprediksi landasan munculnya perilaku atau fenomena tertentu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar dua orang yaitu peneliti dan objek penelitian untuk memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena bertujuan untuk menggali informasi terkait perilaku dan fenomena tertentu di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis suatu dokumen yang sudah dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari suatu sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis maupun dokumen lainnya yang ditulis maupun dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁴ Dokumentasi merupakan mencari data mengenai beberapa hal baik yang berupa catatan, foto, data wawancara pada istri yang sedang LDM dengan suaminya di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, dan lain

⁴⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung, CV. Tarsito, 1990),174

sebagainya. Metode ini dilakukan sebagai pelengkap dalam memperoleh data.

F. Analisa Data

Teknik analisa data merupakan upaya mencari data-data secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan baru bagi orang lain.⁴⁵ Menurut Mujiharjo analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan dikategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Setelah data dari lapangan sudah terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan seperti yang sudah disebutkan diatas maka peneliti kemudian akan mengolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

⁴⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), 104.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi supaya lebih mudah difahami serta tujuan penelitian satu dengan penelitian lainnya mempunyai kesinambungan dengan topik penelitian yang sudah dirumuskan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan data dari informasi yang sudah peneliti dapatkan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

G. Pengecekan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan supaya penelitain kualitatif dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan degan persoalan atau isu yang sedang dicari oleh peneliti lalu kemudian dipusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁶ Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga apabila pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

⁴⁶ *Ibid*, 329.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan validitas data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu sendiri hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Dengan triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang saja, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Terdapat dua jenis teknik triangulasi yang sering digunakan yaitu a) Triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber diverifikasi dengan membandingkan informasi yang tersedia secara publik dengan informasi yang didapat secara langsung. b) Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi metode dengan mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi. Selain itu, pengamatan langsung di lapangan juga dilakukan untuk memastikan ketepatan data dan kecocokannya dengan keperluan penelitian.⁴⁸

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

1. Tahapan Pra-Lapangan

Tahapan Pra-Lapangan ini meliputi rancangan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih informan dan menyiapkan alat untuk melakukan penelitian.

⁴⁷ *Ibid*, 330.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

2. Tahapan Lapangan

Tahapan penelitian dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan guna mendapatkan data untuk dijadikan objek penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Tahap ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Tahapan Penulisan Data

Tahap yang terakhir yang dilakukan ialah penulisan laporan yang diawali dari penyusunan hasil penelitian kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing serta mengurus kelengkapan untuk ujian munaqosah skripsi.